

Bersiap, Pelanggar Protokol Bakal Diburu

■ Operasi Yustisi Digelar Pagi sampai Malam

■ Sudah 157 Orang Terjaring

BATANG - Kegiatan pendisiplinan protokol kesehatan bagi masyarakat dipastikan akan meningkat intensitasnya. Pasalnya, Operasi Yustisi yang melibatkan kepolisian, TNI, dan Satpol PP di Kabupaten Batang akan digelar secara rutin setiap hari, mulai dari pagi, siang hingga malam hari. Dengan lokasi operasi yang berpindah pindah.

“Kita melaksanakan kegiatan operasi yustisi dengan sasaran yaitu para pengguna jalan, baik roda empat, roda dua, sepeda ontel dan pejalan kaki yang tidak menggunakan masker,” katanya. AKP Asfauri mengatakan, bahwa operasi tersebut digelar untuk mengimplementasikan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Batang Nomor 55 Tahun 2020 tentang Disiplin Protokol Kesehatan.

Ia menyebutkan, dari kegiatan pun pengemudi kendaraan yang tidak memakai masker saat beraktivitas di jalan raya. Selain itu, melalui alat pengeras suara, petugas mengingatkan warga selalu mematuhi protokol kesehatan, khususnya memakai masker saat berkendara di jalan raya.

Operasi Yustisi tersebut, pihaknya menjaring sebanyak 157 orang karena tidak memakai masker saat beraktifitas di luar rumah.

“Ada dua kategori sanksi yang kita terapkan, mulai sanksi teguran lisan dan sanksi sosial. Para pelanggar kita data, baik nama dan alamatnya. Sehingga apabila di kemudian hari ditemukan lagi, tentunya kita akan berikan sanksi yang lain,” katanya.

Dijelaskan Asfauri, pada operasi ini, pihaknya memberikan sanksi teguran pada 134 orang dan sanksi sosial sebanyak 23 orang. Sanksi teguran diberikan pada warga yang tidak memakai masker sebagai mestinya. Adapun 23 orang diberikan sanksi berupa membaca teks Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya,” katanya.

Pada operasi tersebut, kata dia, petugas akan menegat para pengendara sepeda motor mau-

“Kegiatan operasi yustisi ini akan kita laksanakan setiap hari secara rutin, mulai hari ini Senin (14/9/2020), serentak di seluruh Indonesia. Adapun Polres Batang mengagendakan pelaksanaan operasi ini dilakukan setiap pagi, sore, dan malam,” ujar Kabag Ops Polres Batang AKP Asfauri, kemarin.

Ia menyebutkan, lokasi Operasi Yustisi diutamakan di tempat tempat keramaian, yakni seperti di Alun alun, Jalan Veteran, lingkungan Pemda, pasar, rumah makan, dan objek wisata.

mentara belum dapat diterapkan, mengingat saat ini pihaknya masih hanya mempunyai pengan Peraturan Bupati saja.

“Kita berharap agar Perbup ini bisa segera menjadi Perda. Sehingga dengan Perda ini nanti kita bisa lebih tegakkan aturan terkait protokol kesehatan, karena mempunyai kekuatan untuk eksekusi,” terangnya.

Ditambahkan dia, jika kegiatan ini dilaksanakan secara berulang ulang dan terus me-

nerus, secara konsisten, maka masyarakat akan jera juga.

Warga Kecamatan Batang, Kardi (50), mengatakan, dirinya sempat menolak permintaan petugas untuk menepikan kendaraan karena tidak memakai masker.

“Sebenarnya, kami membawa masker tapi lupa belum dipakai. Biasanya pakai masker sih, tapi saat ada razia saya lupa memakai masker karena terburu-buru akan ke pasar,” pungkasnya. (fel)